

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di ruang Kerinci Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang dan waktu pengkajian dilakukan pada tanggal 25 Maret 2024.

#### **3.2 Setting Penelitian**

Proses penelitian ini dilakukan dengan menentukan subjek penelitian atau pasien kelolaan terlebih dahulu dan didapatkan pasien dengan inisial Ny. G (59 tahun) dengan masalah keperawatan *space occupying lesion* (SOL). Sebelum menegakkan masalah atau diagnosis keperawatan, peneliti terlebih dahulu melakukan mengkajian atas data subjektif dan data objektif pasien. Data subjektif, yaitu data yang peneliti dapatkan dari pasien melalui proses wawancara secara langsung. Sementara data objektif, yaitu data yang peneliti dapatkan melalui proses observasi langsung kepada pasien dan melalui data penunjang (laboratorium). Ketika data sudah didapatkan dan sudah divalidasi, maka peneliti melakukan penegakan diagnosa dan mengimplementasikannya serta mengevaluasi dari hasil tindakan keperawatan yang telah dilakukan kepada pasien dengan gangguan SOL tersebut.

#### **3.3 Subjek Penelitian**

Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini merupakan suatu penelitian dengan pendekatan studi kasus (*case study*) dimana subjek penelitian sebanyak 1 orang dengan inisial (Ny. G). Pasien tersebut dirawat inap di ruang Kerinci Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang. Subjek dengan inisial Ny. G tersebut peneliti pilih secara *non-probability sampling* dengan tipikal *purposive sampling*. Teknik tersebut pada akhirnya menentukan subjek penelitian sebanyak 1 pasien SOL.

#### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Saat melakukan pengkajian kepada pasien untuk keperluan pengumpulan data, peneliti menempuh tiga cara, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara. Peneliti megumpulkan data dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada pasien kelolaan dalam rangka untuk mendapatkan data yang sah atau valid tentang keluhan utama dan hal-hal

lain yang diperlukan untuk menunjang diagnosa keperawatan SOL.

2. Observasi. Peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan observasi secara langsung kepada pasien kelolaan, baik saat dilakukan pengkajian dan saat dilakukan evaluasi tindakan keperawatan.
3. Dokumentasi. Peneliti juga melakukan proses dokumentasi pada saat melakukan pengumpulan data yang didapatkan melalui proses observasi seperti halnya melakukan pencatatan atas data subjektif dan objektif pasien, baik ketika dilakukan pengkajian atau pada saat dilakukan evaluasi atas tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien. Tidak hanya itu, peneliti juga melakukan analisis data dengan diperkuat oleh berbagai sumber rujukan terkait dengan diagnosa keperawatan SOL pasien dan juga terkait dengan tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien kelolaan dalam penelitian ini.

### **3.5 Metode Analisa Data**

Data-data yang sudah didapatkan secara lengkap dari pasien kelolaan dalam studi kasus ini, selanjutnya dianalisa secara deskriptif berdasarkan metode asuhan keperawatan. Analisa deskriptif yang dimaksud adalah deskripsi atas fakta-fakta penelitian yang mengacu pada hasil pengkajian (wawancara dan observasi) terhadap pasien. Analisa ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menegakkan diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan dimana tujuan akhirnya adalah peningkatan atas derajat kesehatan pasien.

### 3.6 Etika Penelitian

Penelitian yang berbasis studi kasus ini sangat memperhatikan prinsip-prinsip etis dalam dunia kesehatan yang meliputi beberapa hal berikut ini:

- a. *Informed Consent*. Peneliti terlebih dahulu memohon persetujuan subjek penelitian agar bersedia menjadi subjek penelitian ini. Calon pasien kelolaan diminta secara sukarela atau tanpa ada paksaan dan intimidasi untuk menjadi subjek penelitian.
- b. *Right to Privacy*. Peneliti wajib untuk senantiasa menjaga kerahasiaan data pasien kelolaan yang sudah menjadi haknya. Hal ini untuk memastikan agar data pasien kelolaan tidak disalahgunakan oleh tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab.
- c. *Anonymity*. Peneliti wajib meng-anonimkan nama pasien kelolaan. Karena itu, nama pasien kelolaan diganti dengan inisial saja, yaitu Ny. G.
- d. *Confidentiality*. Peneliti wajib menjaga setiap informasi rahasia dari pasien kelolaan, sehingga setiap informasi yang berkaitan dengan pasien hanya diakses oleh peneliti yang berhak dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata.

